

ABSTRAK

Mia Novitasari (1212010085). “Pengaruh Manajemen Program Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik (Penelitian di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis)”.

Program praktik kerja industri (Prakerin) merupakan upaya strategis dalam mengembangkan keterampilan dan pengalaman peserta didik melalui keterlibatan langsung di dunia usaha dan industri (DUDI). Namun, pelaksanaannya di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung jurusan MPLB masih menghadapi kendala pada aspek perencanaan dan pembekalan yang belum optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya penyerapan lulusan bekerja serta terjadinya *mismatch skill* antara kebutuhan industri dan kompetensi peserta didik, sebagaimana tercermin dari masih tingginya tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK sebesar 9,31% menurut BPS tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan manajemen program praktik kerja industri (Prakerin) di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung. 2) Mendeskripsikan Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung Jurusan MPLB. 3) Menganalisis pengaruh manajemen program praktik kerja industri (Prakerin) terhadap kesiapan kerja peserta didik di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi dengan jumlah responden sebanyak 154 peserta didik kelas XII jurusan MPLB. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik parsial per indikator, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dengan regresi linear sederhana, kemudian uji koefisien determinasi yang diolah menggunakan bantuan SPSS V27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas rata-rata Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebesar 4,19 yang termasuk dalam kategori tinggi, kemudian Kesiapan Kerja Peserta Didik memperoleh skor rata-rata sebesar 4,09 yang juga tergolong dalam kategori tinggi. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung (220,016) dengan nilai signifikansi $<0,001$ yang berarti **lebih kecil dari 0,05**. Uji t parsial menghasilkan nilai t hitung (14,833) $>$ t tabel (1,976) dan nilai signifikansi $<0,001$ atau $<0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik di SMKN 1 Bandung dan SMKN 3 Bandung jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Kemudian, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,591, yang menunjukkan bahwa Manajemen Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) memberikan kontribusi sebesar 59,1% terhadap kesiapan kerja peserta didik, sementara 40,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, manajemen program praktik kerja industri di kedua sekolah tersebut masih perlu di tingkatkan, terutama pada aspek perencanaan dan pembekalan, meskipun pelaksanaannya selama ini sudah tergolong baik.

Kata Kunci: *Manajemen Program, Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja*